

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Buah semangka merupakan makanan yang sangat disukai oleh masyarakat Indonesia. Warna daging buah yang merah atau kuning serta banyak mengandung air, sangat enak disantap pada saat haus. Tanaman semangka memiliki daya tarik khusus di mata penikmatnya. Buahnya tergolong mengandung banyak air sekitar 92%. (Kalie, 1993)

Semangka tersedia dalam banyak bentuk, warna dan bermacam-macam ukuran. Bentuknya bervariasi mulai dari bulat hingga lonjong, dengan warna-warna yang berbeda mulai dari hijau muda hingga kehitaman. Warna kulit buah dapat mulus atau bergaris-garis. Warna daging buah ada yang berwarna kuning, berwarna merah jambu cerah ataupun berwarna merah tua. (Gordon, 2007)

Menurut Samadi (1996), terdapat puluhan varietas/jenis semangka yang dibudidayakan, tetapi hanya beberapa jenis yang diminati para petani/konsumen. Di Indonesia varietas yang cocok dibudidayakan dibagi menjadi 2 kelompok yaitu: kelompok Semangka Lokal diantaranya Semangka Hitam dari Pasuruan, Semangka Batu Sengkaling dan Semangka Bojonegoro, dan kelompok Semangka Hibrida Impor dari hasil silangan Hibridasi yang mempunyai keunggulan tersendiri.

Banyaknya buah semangka yang diminati konsumen sehingga memberi peluang usaha untuk para penjual buah, sehingga para pengelola jasa makanan buah harus bekerja lebih cepat dalam penyajian makanan tersebut supaya semua pesanan bisa terselesaikan tepat waktu. Dalam penyajian buah semangka dengan cara tradisional menggunakan alat potong seperti pisau atau alat potong lainnya dengan cara dikupas kulitnya kemudian dipotong, sehingga memerlukan waktu yang lama dan hasilnya tidak homogen, sedangkan untuk para penyedia jasa makanan buah harus memperhatikan penampilan dalam memotong buah yang akan dihidangkan karena

hal tersebut berperan penting dalam memuaskan konsumen. Untuk menangani hal tersebut perlu adanya suatu peralatan yang dapat digunakan untuk membantu dalam proses pemotongan semangka, sehingga dalam proses pemotongan semangka dapat lebih mudah dan hasil potongan homogen. Untuk pemotongan yang diinginkan, adalah dengan sistem manual yang dapat digunakan dengan cara meletakkan buah semangka dibawah mata pisau vertikal kemudian didorong melewati mata pisau horizontal sehingga hasil potongan semangka berbentuk segitiga ketebalan 25 mm.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengangkat satu judul untuk membuat sebuah penelitian yang berjudul “ALAT PEMOTONG SEMANGKA SISTEM MANUAL BENTUK SEGITIGA KETEBALAN 25 MM. Alat tersebut berfungsi untuk memotong semangka, *input* dari alat adalah buah semangka dimasukkan ke dalam alat yang dirancang, hasil *output* buah semangka yang sudah terpotong bentuk segitiga dengan ketebalan 25 mm dengan hasil potongan yang homogen dapat diproses ke proses selanjutnya.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat diambil dari latar belakang diatas adalah:

1. Bagaimana merancang alat pemotong semangka bentuk segitiga dengan sistem manual?
2. Bagaimana tingkat keberhasilan alat pemotong semangka dalam memotong semangka?

1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan masalah ini tidak melebar serta tidak menyimpang dari ruang lingkup pembahasan, maka diperlukan batasan masalah. Batasan-batasan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Merancang alat pemotong semangka.
2. Semangka yang di ambil memiliki massa rata-rata 5 kg untuk pengujian.
3. Bentuk semangka adalah oval seperti umumnya.

4. Semangka yang akan diuji, dibersihkan kulitnya kemudian bagian depan dan belakangnya dipotong.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan di atas, maka tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Merancang dan membangun alat pemotong semangka berbentuk segitiga dengan ketebalan 25 mm.
2. Mengetahui hasil potongan semangka dengan menggunakan alat pemotong.

1.5 Manfaat Penelitian

Penulis berharap dari penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik untuk penulis maupun pembaca. Manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Mempercepat proses pengerjaan dalam memotong semangka.
2. Mengetahui hasil buah semangka setelah dipotong .
3. Dapat menambah wawasan penulis dan pembaca tentang alat pemotong semangka agar dapat dikembangkan untuk diterapkan dikalangan masyarakat umum.